

# 3500-Article\_Text-13392-1-2- 20230725.pdf

*by*

---

**Submission date:** 03-Aug-2023 09:53AM (UTC+0530)

**Submission ID:** 2140690628

**File name:** 3500-Article\_Text-13392-1-2-20230725.pdf (649.51K)

**Word count:** 3887

**Character count:** 24186

## ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGAMBILAN KEPUTUSAN MAHASISWA DALAM BERKARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK

Ery Firdawati<sup>1</sup>, Mar'atus Solikah<sup>2</sup>, Sigit Puji Winarko<sup>3</sup>  
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri  
[firdawatiery@gmail.com](mailto:firdawatiery@gmail.com)\*  
[solikahkediri@gmail.com](mailto:solikahkediri@gmail.com), [sigitpuji@unpkediri.ac.id](mailto:sigitpuji@unpkediri.ac.id)

Tanggal Masuk : Informasi artikel : Tanggal diterima:  
Tanggal Revisi :

### Abstract

*The purpose of this research is to analyze the effect of professional training, labor market considerations, social values and the work environment on the interest of accounting study program students as public accountants at Nusantara University PGRI. This research was conducted through a quantitative approach using primary data obtained from 63 respondents, namely students from Nusantara University PGRI Kediri, Faculty of Economics and Business, Accounting Study Program. Data analysis techniques in the form of descriptive statistics, classical assumption test, multiple linear regression analysis, determinant coefficient and hypothesis testing.*

*The results of the study show that professional training has no significant effect on students' interest in choosing careers to become public accountants. Labor market considerations have no significant effect on students' interest in choosing a career as a public accountant. Social value has no significant effect on students' interest in choosing a career to become a public accountant. The work environment has a significant effect on students' interest in choosing a career to become a public accountant. Based on the results of simultaneous testing, it is known that there is a significant influence between the variables of professional training, labor market considerations, social values and the work environment with students' interest in choosing a career as a public accountant.*

**Keywords:** Professional Training, Job Market Considerations, Social Values, Work Environment, Career Interests to become a Public Accountant

### Abstrak

*Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis pengaruh pelatihan profesional, pertimbangan pasar kerja, nilai sosial dan lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa program studi akuntansi sebagai akuntan publik di Universitas Nusantara PGRI. Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data primer yang diperoleh dari responden sebanyak 63 responden yaitu mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi. Teknik analisis data berupa statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, koefisien determinan dan uji hipotesis.*

*Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan profesional tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk memilih karir menjadi akuntan publik. Pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk memilih karir menjadi akuntan publik. Nilai sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk memilih karir menjadi akuntan publik. Lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk memilih karir menjadi akuntan publik. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan diketahui terdapat pengaruh signifikan antara variabel pelatihan profesional, pertimbangan pasar kerja, nilai sosial dan lingkungan kerja dengan minat mahasiswa memilih karir sebagai akuntan publik.*

**Keywords:** Pelatihan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, Minat Karir menjadi Akuntan Publik

## PENDAHULUAN

Pada umumnya setiap manusia memiliki keinginan untuk mengejar serta mencapai sesuatu yang telah dicita-citakannya. Cita-cita biasanya berkaitan dengan pekerjaan yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. [1] mengatakan bahwa "untuk meningkatkan kualitas dalam bekerja, setiap individu membutuhkan motivasi agar bisa bekerja dengan keras dan memiliki rasa tanggung jawab terhadap pekerjaannya." Hal tersebut sebagai antisipasi untuk menghadapi ketatnya persaingan baik di dalam dunia bisnis maupun persaingan antar tenaga kerja.

Dimanapun dan kapanpun kita berada, karir merupakan salah satu aspek penting bagi manusia dewasa yang sehat. Dalam perjalanan hidup manusia, ketepatan dalam pemilihan dan penentuan karir menjadi titik terang karena karir mempunyai pengaruh yang besar bagi diri dan juga tujuan ataupun cita-cita seseorang. Menurut [2] "tahap awal dari pembentukan karir yaitu memilih karir yang tepat sesuai dengan minat dan bakat." Mempunyai karir yang cemerlang dan menjanjikan merupakan harapan dari setiap mahasiswa. Dengan memperoleh karir yang dicita-citakan, maka dapat pula memperoleh apa yang dibutuhkan dan diinginkan.

Secara umum, mahasiswa jurusan akuntansi yang telah menyelesaikan Pendidikan S1 nya dapat memilih beberapa pilihan alternatif untuk karirnya. Pertama, lulusan S1 akuntansi bisa secara langsung bekerja sebagai seorang karyawan pada perusahaan ataupun instansi pemerintah. Kedua, mereka dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu program pascasarjana atau S2. Ketiga, mereka bisa memilih karir menjadi seorang akuntan publik. Bagi mereka yang memilih untuk berkarir menjadi seorang akuntan publik, mereka harus menempuh pendidikan profesi akuntansi terlebih dahulu dan kemudian memperoleh gelar PPAk (Pendidikan Profesi Akuntansi) untuk mendukung karir mereka sebagai seorang akuntan. Seorang mahasiswa bebas untuk menentukan jenis karir yang diinginkan untuk menjadi seorang akuntan yang nanti akan dijalankannya, baik sebagai seorang akuntan publik, akuntan manajemen, akuntan pemerintah ataupun akuntan pendidik [3].

Profesi akuntan publik merupakan profesi yang dipandang menjanjikan prospek yang cerah karena profesi ini memberikan tantangan intelektual dan pengalaman belajar yang tidak ternilai [4]. Profesi akuntan juga merupakan pekerjaan yang menantang dan bervariasi karena dapat ditempatkan di berbagai perusahaan dengan ciri dan kondisi yang berbeda [5]. Profesi akuntan publik termasuk profesi yang bag karena sumber pendapatan dari akuntan publik telah bergeser dari jasa audit ke jasa konsultasi manajemen [6]. Selain harus mempunyai gelar sarjana akuntansi, calon akuntan diharuskan mengikuti ujian yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan terdaftar di Departemen Keuangan untuk bisa berpraktek sebagai akuntan.

Namun meski begitu, menurut IAPI pada tahun 2019 saat ini Indonesia disebut krisis akuntan publik dan masih membutuhkan profesi tersebut dalam jumlah yang banyak. Jumlah akuntan publik di Indonesia masih sangat sedikit dan tidak sebanding dengan banyaknya laporan keuangan yang harus diaudit. Pemerintah maupun tenaga pendidik harus bisa mengatasi permasalahan ini mengingat banyaknya laporan keuangan yang harus diaudit. Pertumbuhan minat menjadi seorang akuntan publik bisa dimulai sejak mahasiswa sedang duduk di bangku kuliah.

Minat serta rencana karir sangat dibutuhkan untuk menyusun program agar guna mendukung sistem pembelajaran yang efektif sehingga materi kuliah dapat tersampaikan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa [7]. Perencanaan karir merupakan aspek yang sangat penting untuk menjadi seorang yang sukses. Oleh karenanya, perencanaan karir bisa dimulai sejak duduk di bangku kuliah agar mahasiswa dapat memikirkan secara serius dan memanfaatkan waktu secara optimal untuk mewujudkan keinginan tersebut. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir dan jenis karir apa yang dipilih merupakan suatu hal yang menarik untuk diteliti karena dengan begitu kita dapat mengetahui apa yang membuat mahasiswa memilih karir tersebut.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh [8] menunjukkan hasil bahwa pertimbangan pasar kerja, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja dan personalitas berpengaruh positif terhadap pemilihan karir mahasiswa menjadi akuntan publik yang berarti berpengaruh secara langsung terhadap pemilihan karir mahasiswa. Berbeda dengan penelitian tersebut, [9] mengungkapkan bahwa penghargaan finansial, lingkungan kerja, dan pengakuan profesional berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik. Sedangkan pelatihan profesional, dan nilai sosial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik dan [10] menjelaskan penghargaan finansial,

pengakuan profesional, pertimbangan pasar berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa. Sedangkan pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, dan lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa.

Mengacu pada hasil penelitian terdahulu dimana terdapat perbedaan, maka pada penelitian ini akan dilakukan analisis mengenai beberapa faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik. Faktor-faktor tersebut antara lain yaitu pelatihan profesional, pertimbangan pasar kerja, nilai sosial dan lingkungan kerja. Sebagai mahasiswa akuntansi tentunya akan mempertimbangkan faktor tersebut untuk memilih karir sebagai seorang akuntan publik.

## METODE

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan sumber data berupa data primer yang didapatkan langsung dengan cara pengumpulan angket dari responden. Dimana populasi yang dipilih adalah mahasiswa program studi Akuntansi Universitas Nusantara PGRI Kediri tahun angkatan 2019 dan 2020 dengan Teknik *sampling* yaitu *simple random sampling* melalui rumus *Slovin* dan didapatkan hasil sampel yaitu 63 mahasiswa. Sedangkan metode analisis data yaitu analisis regresi linier berganda. Metode penelitian ini merujuk pada beberapa penelitian sebelumnya seperti [8], [9], [10] yang memiliki perbedaan pada fokus permasalahan.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas Instrumen

Uji ini digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Tujuan uji validitas untuk mengetahui sejauh mana ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dilaporkan oleh peneliti [11].

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

No Item	Variabel	Corrected Item Total Correlation	Rtabel	Keterangan
1	Pelatihan Profesional (X1)	0,514	0,361	Valid
		0,473	0,361	Valid
		0,538	0,361	Valid
		0,782	0,361	Valid
2	Pertimbangan pasar kerja (X2)	0,788	0,361	Valid
		0,748	0,361	Valid
		0,815	0,361	Valid
		0,770	0,361	Valid
3.	Nilai Sosial (X3)	0,773	0,361	Valid
		0,638	0,361	Valid
		0,886	0,361	Valid
		0,765	0,361	Valid
4.	Lingkungan kerja (X4)	0,720	0,361	Valid
		0,831	0,361	Valid
		0,824	0,361	Valid
		0,792	0,361	Valid
5.	Minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir menjadi akuntan publik (Y)	0,727	0,361	Valid
		0,802	0,361	Valid
		0,784	0,361	Valid
		0,619	0,361	Valid
		0,717	0,361	Valid

		0,669	0,361	Valid
		0,688	0,361	Valid
		0,777	0,361	Valid
		0,812	0,361	Valid
		0,694	0,361	Valid
		0,835	0,361	Valid

Sumber : Olah data menggunakan SPSS versi 23

Terlihat bahwa korelasi antara masing-masing item pernyataan terhadap total skor dari setiap variabel menunjukkan hasil yang signifikan, dan menunjukkan bahwa  $r$  hitung  $>$  0,361 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan dinyatakan valid.

#### Uji Reliabilitas

Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila memenuhi kriteria pengujian reliabilitas instrument dengan menggunakan taraf signifikan 5%. Pengujian reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan secara internal [11].

**Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Alpha	Koefisien	Keterangan
Pelatihan profesional (X1)	0,951	0,6	Reliabel
Pertimbangan pasar kerja (X2)	0,855	0,6	Reliabel
Nilai sosial (X3)	0,910	0,6	Reliabel
Lingkungan kerja (X4)	0,861	0,6	Reliabel
Minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik (Y)	0,928	0,6	Reliabel

Sumber : Olah data menggunakan SPSS versi 23

Hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa semua variabel koefisien Alpa yang cukup besar yaitu diatas 0,6 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukuran masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel sehingga untuk selanjutnya item-item pada masing-masing konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur.

#### Uji Normalitas

Uji statistik yang digunakan untuk menguji normalitas adalah uji statistik non parametrik *Kolmogorov Smirnov* (K-S) dengan hipotesis [12].



Tabel 3. Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Predicted Value
N		63
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	43,4126984
	Std. Deviation	6,73824259
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,092
	Positive	,057
	Negative	-,092
Test Statistic		,092
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Output SPSS versi 23

Berdasarkan hasil uji diatas didapatkan hasil bahwa nilai uji signifikansi adalah 0,200 dimana nilai tersebut lebih besar daripada nilai alpha yaitu 0,05 sehingga data dalam penelitian ini berdistribusi normal dan model regresi layak digunakan karena memenuhi asumsi normalitas.

#### Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Variabel dikatakan terbebas dari multikolinieritas apabila nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) < 10,00.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	,540	1,852
	X2	,434	2,304
	X3	,460	2,175
	X4	,337	2,967

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Output SPSS versi 23

Berdasarkan uji tersebut didapatkan nilai *tolerance* dan VIF Pelatihan Profesional (X1) sebesar 0,540 dan VIF 1,852. Pertimbangan Pasar Kerja (X2) sebesar 0,434 dan VIF 2,304. Nilai Sosial (X3) sebesar 0,460 dan VIF 2,175 dan Lingkungan Kerja (X4) sebesar 0,337 dan VIF 2,967. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai dari *tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian tidak ada penyimpangan secara linear terhadap variabel lainnya atau dianggap bebas dari gejala multikolinieritas. Sehingga data tersebut layak untuk digunakan uji regresi linier berganda.

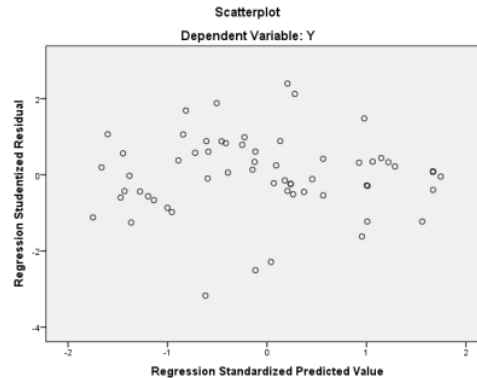
#### Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk melihat terbebas atau tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot*. Dengan

ketentuan bahwa akan dinyatakan terbebas dari heteroskedastisitas apabila terdapat ciri-ciri berikut pada

Output SPSS:

1. Titik data menyebar di atas dan di bawah di sekitar angka 0.
2. Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau dibawah saja.
3. Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
4. Penyebaran titik-titik data tidak berpola.



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatterplot

Berdasarkan gambar diatas, menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak dan dalam penyebarannya tidak membentuk pola tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat indikasi adanya heteroskedastisitas pada model yang diuji.

#### Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini bertujuan melihat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen dengan skala pengukuran atau rasio dalam suatu persamaan linier. Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linier berganda yang diolah dengan perangkat lunak SPSS. Rumus persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Y = Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik

a = Konstanta

b1 = Koefisien regresi Pelatihan Profesional

b2 = Koefisien regresi Pertimbangan Pasar Kerja

b3 = Koefisien regresi Nilai sosial

b4 = Koefisien regresi Lingkungan Kerja

X1 = Variabel Pelatihan Profesional

X2 = Variabel Pertimbangan Pasar Kerja

X3 = Variabel Nilai Sosial

X4 = Variabel lingkungan Kerja

e = error disturbances

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,782	3,910		1,223	,226
X1	,141	,282	,051	,498	,620
X2	,619	,328	,210	1,885	,064
X3	,275	,353	,097	,779	,439
X4	1,477	,376	,556	3,932	,000

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa dalam Memilih Karir Menjadi Akuntan Publik  
Sumber : Output SPSS versi 2023

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan maka persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = 4,782 + 0,141 X1 + 0,619 X2 + 0,275 X3 + 1,477 X4 + e$$

1. Konstanta positif sebesar 4,782 menyatakan bahwa jika variabel Pelatihan Profesional, Pertimbangan pasar Kerja, Nilai Sosial dan Lingkungan Kerja dianggap nol, maka Minat Mahasiswa Memilih Karir Menjadi Akuntan Publik sebesar 4782.
2. Koefisien regresi variabel Pelatihan Profesional (X1) sebesar 0,141 dan bernilai positif. Ini menunjukkan bahwa variabel Pelatihan Profesional (X1) mempunyai hubungan yang searah dengan (Y). Hal ini menyatakan bahwa pelatihan profesional ditingkatkan satu satuan dengan catatan variabel pertimbangan pasar kerja, nilai sosial dan lingkungan kerja konstan, maka akan meningkatkan nilai minat mahasiswa memilih karir menjadi akuntan publik sebesar 0,141.
3. Koefisien regresi variabel Pertimbangan Pasar Kerja (X2) sebesar 0,619 dan bernilai positif. Ini menunjukkan bahwa variabel Pertimbangan Pasar Kerja (X2) mempunyai hubungan yang searah dengan (Y). Hal ini menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja ditingkatkan satu satuan dengan catatan variabel pelatihan profesional, nilai sosial dan lingkungan kerja konstan, maka akan meningkatkan nilai minat mahasiswa memilih karir menjadi akuntan publik sebesar 0,619.
4. Koefisien regresi variabel Nilai Sosial (X3) sebesar 0,275 dan bernilai positif. Ini menunjukkan bahwa variabel Nilai Sosial (X3) mempunyai hubungan yang searah dengan (Y). Hal ini menyatakan bahwa nilai sosial ditingkatkan satu satuan dengan catatan variabel pelatihan profesional, pertimbangan pasar kerja dan lingkungan kerja konstan, maka akan meningkatkan nilai minat mahasiswa memilih karir menjadi akuntan publik sebesar 0,275.
5. Koefisien regresi variabel Lingkungan Kerja (X4) sebesar 1,477 dan bernilai positif. Ini menunjukkan bahwa variabel Lingkungan Kerja (X4) mempunyai hubungan yang searah dengan (Y). Hal ini menyatakan bahwa lingkungan kerja ditingkatkan satu satuan dengan catatan variabel pelatihan profesional, pertimbangan pasar kerja dan nilai sosial konstan, maka akan meningkatkan nilai minat mahasiswa memilih karir menjadi akuntan publik sebesar 1,477.

#### Uji Parsial

Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen atau variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Uji parsial digunakan untuk membuktikan hipotesis yang menyatakan pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen.



**Tabel 6. Hasil Uji t  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,782	3,910		1,223	,226
X1	,141	,282	,051	,498	,620
X2	,619	,328	,210	1,885	,064
X3	,275	,353	,097	,779	,439
X4	1,477	,376	,556	3,932	,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Output SPSS versi 2023

Dari tabel uji t di atas dapat diketahui bahwa, kriteria uji t dilakukan pada tingkat  $\alpha=5\%$  dengan dua arah (0,05). Nilai t tabel untuk  $n=63$  dengan derajat keabsahan ( $dk$ ) =  $n-k = 63-5 = 98$  adalah 2,001. Sedangkan analisis untuk masing-masing variabel akan dipaparkan dalam uraian sebagai berikut:

1. Hasil thitung pelatihan profesional (X1) sebesar 0,498 < t tabel atau nilai signifikan 0,620 > 0,05. H0 diterima H1 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial pelatihan profesional (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir menjadi akuntan publik (Y).
2. Hasil thitung pertimbangan pasar kerja (X2) sebesar 1,885 < t tabel atau nilai signifikan 0,064 > 0,05. H0 diterima H2 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial pertimbangan pasar kerja (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir menjadi akuntan publik (Y).
3. Hasil thitung nilai sosial (X3) sebesar 0,799 < t tabel atau nilai signifikan 0,439 > 0,05. H0 diterima H3 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial nilai sosial (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir menjadi akuntan publik (Y).
4. Hasil thitung nilai sosial (X3) sebesar 3,932 > t tabel atau nilai signifikan 0,000 < 0,05. H0 ditolak H4 diterima, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial lingkungan kerja (X4) berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir menjadi akuntan publik (Y).

#### Uji Simultan

Uji Simultan dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel dependen. Analisis Uji F ini dilakukan dengan cara membandingkan Fhitung dengan Ftabel dengan tingkat kepercayaan yang ditentukan adalah 5%. Jika Fhitung > Ftabel, maka H0 ditolak dan Ha diterima. Berarti bahwa variabel independen secara bersamaan mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

**Tabel 7. Hasil Uji F  
ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2702,857	4	675,714	32,867	,000 <sup>b</sup>
	Residual	1192,413	58	20,559		
	Total	3895,270	62			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X4, X1, X2, X3

Sumber : Output SPSS versi 2023

<sup>1</sup> Berdasarkan hasil tabel diatas, nilai Fhitung sebesar 32.867 dan dibandingkan dengan Ftabel <sup>2</sup> itu 2,53 (df = 58) dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Diketahui bahwa Fhitung (32,867) > Ftabel (2,53) dan nilai sig. (0,000) < taraf signifikansi (0,05). Hasil uji statistik menunjukkan bahwa variabel independen pelatihan profesional, pertimbangan pasar kerja, nilai sosial dan lingkungan kerja secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu Minat Memilih Karir Menjadi Akuntan Publik.

#### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien Determinasi (*Goodness of fit*) yang dinotasikan dengan R<sup>2</sup> merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi. Determinasi (R<sup>2</sup>) mencerminkan kemampuan variabel dependen. Semakin tinggi nilai R<sup>2</sup> maka semakin besar proporsi dari total variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen.

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,833 <sup>a</sup>	,694	,673	4,53419

a. Predictors: (Constant), X4, X1, X2, X3

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Output SPSS versi 2023

<sup>2</sup> Berdasarkan model summary di atas, *Adjusted R Square* atau koefisien determinasi menunjukkan angka 0,673 yang artinya variabel pelatihan profesional, pertimbangan pasar kerja, nilai sosial dan lingkungan kerja mempengaruhi minat memilih karir menjadi akuntan publik sebesar 67,3%. Sedangkan 32,7% dijelaskan oleh variabel lainnya seperti nilai intrinsik kerja, penghargaan finansial, personalitas, penguasaan profesional dan lain-lain.

#### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai pelatihan profesional, pertimbangan pasar kerja, nilai sosial dan lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir menjadi akuntan publik dapat diketahui bahwa:

1. Diperoleh hasil bahwa H0 diterima dan H1 ditolak yang berarti pelatihan profesional (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir menjadi akuntan publik (Y).
2. Diperoleh hasil bahwa H0 diterima dan H2 ditolak yang berarti pertimbangan pasar kerja (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir menjadi akuntan publik (Y).
3. Diperoleh hasil bahwa H0 diterima dan H3 ditolak yang berarti nilai sosial (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir menjadi akuntan publik (Y).
4. Diperoleh hasil bahwa H0 ditolak dan H4 diterima yang berarti lingkungan kerja (X4) berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir menjadi akuntan publik (Y). Lingkungan kerja berkaitan dengan kondisi dari suatu pekerjaan yang meliputi karakteristik dan beban-beban yang dihasilkan dari pekerjaan tersebut. Kondisi atau suasana yang terdapat pada suatu pekerjaan dapat memberikan dampak dalam kinerja dari pekerja.
5. Terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen pelatihan profesional, pertimbangan pasar kerja, nilai sosial dan lingkungan kerja secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen yaitu Minat Memilih Karir Menjadi Akuntan Publik. Pelatihan profesional menjadi salah satu persiapan dan pelatihan yang dilakukan sebelum memulai karir dan profesi akuntan publik dianggap lebih memerlukan pelatihan kerja

untuk meningkatkan kemampuan profesional dan mendapat pengalaman yang bervariasi. Pertimbangan pasar kerja merupakan salah satu yang menjadi pertimbangan seseorang dalam memilih karir dan karir yang dipilihnya nantinya dapat bertahan dalam jangka waktu yang cukup lama. Nilai sosial menjadi pertimbangan dalam memilih karir melalui kesempatan berinteraksi, kepuasan pribadi, menjalankan hobi dan perhatian perilaku individu. Lingkungan kerja dapat memberi dampak yang memberikan dampak dalam kinerja bagi pegawai.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi mahasiswa dalam menentukan pilihan karirnya. Khususnya sebagai akuntan publik.

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain dalam penelitiannya seperti nilai intrinsik kerja, personalitas, pengakuan profesional dan lain-lain.

#### DAFTAR RUJUKAN

- [1] Anwar. Pengaruh Motivasi Kerja dan Kemampuan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai (studi pada karyawan perusahaan daerah air minum PDAM Kota Malang). J Univ Brawijaya 2017;12.
- [2] Warsitasari IATS, Astika IBP. Pengaruh Motivasi, Persepsi, Penghargaan Finansial, Pasar Kerja dan Pengakuan Profesional Pada Pemilihan Karir Akuntan Publik. E-Jurnal Akunt 2017;21:2222–52.
- [3] Merdekawati DPAIS. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik. Aset 2017;13:9–19.
- [4] Andersen W. Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Profesi Sebagai Akuntan. Diponegoro J Account 2012;1:1–61.
- [5] Ikatan Akuntan Indonesia. Standar Profesional Akuntansi Publik. 2018.
- [6] Ramadhea Jr S. Literature Review: Etika Dan Kode Etik Profesi Akuntan Publik. J Akunt Kompetif 2022;5:373–80. <https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v5i3.1121>.
- [7] Januarti I. Pemilihan karir profesi akuntan publik dengan expectancy theory. J Reviu Akunt Dan Keuang UMM 2019.
- [8] Ambari IP, Ramantha IW. Pertimbangan Pasar Kerja, Pengakuan Profesional, Nilai-Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, Personalitas Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. E-Jurnal Akunt 2017;18:705–34.
- [9] Wijaya D. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi di Universitas Islam Indonesia dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik. Universitas Islam Indonesia, 2018.
- [10] Aristantya S. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2019.
- [11] Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Jakarta: CV Alfabeta; 2019.
- [12] Ghozali I. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. 9th ed. Universitas Diponegoro; 2018.

## ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

16%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://repo.uinsatu.ac.id">repo.uinsatu.ac.id</a> Internet Source	5%
2	<a href="http://proceeding.unpkediri.ac.id">proceeding.unpkediri.ac.id</a> Internet Source	4%
3	<a href="http://dspace.uii.ac.id">dspace.uii.ac.id</a> Internet Source	4%
4	Submitted to UM Surabaya Student Paper	3%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 3%